

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam menganalisis data digunakan metode deskriptif,. Sedangkan data yang akan penulis analisis adalah nilai hasil angket tentang strata ekonomi orang tua dengan nilai prestasi belajar Pendidikan aqidah akhlak siswa.

1. Data tentang pekerjaan orangtua siswa

Tabel I

Data Tentang Pekerjaan Orang tua Siswa

Nomor Subyek	Jenis Kelamin		Pekerjaan orangtua	Keterangan
	L	P		
1	2	3	4	5
1	L	-	PNS	
2	-	P	Pedagang	
3	-	P	Pedagang	
4	L	-	Petani	
5	-	P	Buruh	Pindah sekolah
6	L	-	Pedagang	
7	-	P	Pedagang	
8	L	-	Wiraswasta	
9	L	-	Buruh	
10	-	P	Pedagang	
11	L	-	Buruh	
12	L	-	Petani	
13	L	-	Buruh	
14	L	-	Wiraswasta	
15	L	-	Petani	
16	L	-	Pedagang	
17	-	P	Petani	
18	L	-	Petani	
19	-	P	Pedagang	
20	-	P	Buruh	
21	-	P	Pedagang	
22	-	P	Buruh	
23	-	P	Wiraswasta	
24	-	P	Petani	

25	L	-	Petani	
26	-	P	Buruh	
27	-	P	Buruh	
28	-	P	Buruh	
29	L	-	Petani	
30	L	-	Petani	
31	L	-	Petani	
32	L	-	Petani	
33	L	-	Karyawan	
34	L	-	Pedagang	
35	-	P	PNS	
36	-	P	Wiraswasta	
37	-	P	Petani	
38	-	P	Petani	
39	L	-	Petani	
40	-	P	Buruh	
41	-	P	Petani	
42	L	-	Buruh	
43	L	-	Petani	
44	-	P	Buruh	
45	-	P	Petani	
46	-	P	Petani	
47	-	P	Buruh	
48	-	P	Pedagang	
49	-	P	Petani	
50	L	-	Petani	
51	L	-	Tukang Batu	
52	L	-	Buruh	
53	L	-	Petani	
54	-	P	Petani	
55	L	-	Petani	
56	L	-	Pedagang	
57	L	-	Petani	
58	-	P	PNS	
59	-	P	Pedagang	
60	L	-	Petani	
61	L	-	Petani	
62	L	-	Petani	
63	L	-	Petani	
64	L	-	Petani	
65	L	-	Buruh	
66	-	P	Buruh	
67	L	-	Petani	
68	-	P	Buruh	
69	L	-	Wiraswasta	

70	L	-	Pedagang	
71	L	-	Petani	
72	-	P	Petani	
73	-	P	Petani	
74	-	P	PNS	
75	L	-	Petani	
76	L	-	Petani	
77	L	-	Petani	
78	-	P	Petani	
79	L	-	Pedagang	
80	-	P	PNS	
81	L	-	Buruh	
82	L	-	Petani	
83	-	P	Buruh	
84	-	P	Petani	
85	-	P	Buruh	
86	L	-	Petani	
87	L	-	Buruh	
88	L	-	Buruh	
89	-	P	Petani	
90	-	P	Buruh	
91	L	-	Buruh	
92	-	P	Wiraswasta	
93	-	P	Petani	
94	-	P	Buruh	
95	L	-	Buruh	
96	L	-	Pedagang	
97	-	P	Petani	
98	L	-	Perangkat desa	
99	L	-	Buruh	
100	-	P	Wiraswasta	
101	L	-	Buruh	
102	-	P	Petani	
103	-	P	Petani	
104	L	-	PNS	
105	-	P	Buruh	
106	L	-	Petani	
107	L	-	Petani	
108	-	P	Buruh	
109	-	P	Pedagang	
110	-	P	Petani	
111	-	P	Petani	
112	L	-	Petani	
113	L	-	Petani	
114	-	P	Petani	

115	L	-	Perangkat desa	
116	-	P	Polri	
117	-	P	Buruh	
118	L	-	Pedagang	
119	-	P	Petani	
120	-	P	Petani	
121	L	-	Petani	
122	-	P	Petani	
123	L	-	Petani	

2. Data tentang Hasil Prestasi Pendidikan Aqidah Akhlak Siswa

Tabel II

Data Hasil Prestasi Pendidikan Aqidah Akhlak Siswa¹

Nomor subyek	Jenis kelamin		Nilai Rapor aqidah akhlak	Keterangan
	L	P		
1	2	3	4	5
1	L	-	65	
2	-	P	85	
3	-	P	75	
4	L	-	80	
5	-	P	-	
6	L	-	60	
7	-	P	75	
8	L	-	70	
9	L	-	65	
10	-	P	85	
11	L	-	50	
12	L	-	80	
13	L	-	60	
14	L	-	60	
15	L	-	80	
16	L	-	90	
17	-	P	80	
18	L	-	80	
19	-	P	80	
20	-	P	90	
21	-	P	90	
22	-	P	75	
23	-	P	85	
24	-	P	75	

¹ Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam MINU Baros Pekalongan Timur, tanggal 27 Desember 2010,; 09.30

Nomor subyek	Jenis kelamin		Nilai Rapor aqidah akhlak	Keterangan
	L	P		
1	2	3	4	5
25	L	-	80	
26	-	P	70	
27	-	P	80	
28	-	P	70	
29	L	-	60	
30	L	-	60	
31	L	-	60	
32	L	-	60	
33	L	-	95	
34	L	-	90	
35	-	P	80	
36	-	P	90	
37	-	P	60	
38	-	P	65	
39	L	-	70	
40	-	P	70	
41	-	P	80	
42	L	-	75	
43	L	-	60	
44	-	P	80	
45	-	P	90	
46	-	P	70	
47	-	P	75	
48	-	P	60	
49	-	P	60	
50	L	-	70	
51	L	-	50	
52	L	-	60	
53	L	-	60	
54	-	P	70	
55	L	-	60	
56	L	-	60	
57	L	-	80	
58	-	P	60	
59	-	P	80	
60	L	-	60	
61	L	-	70	
62	L	-	60	
63	L	-	50	
64	L	-	60	
65	L	-	75	

Nomor subyek	Jenis kelamin		Nilai Rapor aqidah akhlak	Keterangan
	L	P		
1	2	3	4	5
66	-	P	80	
67	L	-	90	
68	-	P	80	
69	L	-	70	
70	L	-	60	
71	L	-	60	
72	-	P	80	
73	-	P	70	
74	-	P	70	
75	L	-	90	
76	L	-	60	
77	L	-	60	
78	-	P	70	
79	L	-	60	
80	-	P	60	
81	L	-	50	
82	L	-	50	
83	-	P	50	
84	-	P	60	
85	-	P	60	
86	L	-	50	
87	L	-	50	
88	L	-	70	
89	-	P	80	
90	-	P	-	Pindah sekolah
91	L	-	90	
92	-	P	85	
93	-	P	95	
94	-	P	-	Pindah sekolah
95	L	-	80	
96	L	-	60	
97	-	P	70	
98	L	-	70	
99	L	-	60	
100	-	P	90	
101	L	-	70	
102	-	P	60	
103	-	P	80	
104	L	-	80	
105	-	P	95	
106	L	-	70	
107	L	-	60	

Nomor subyek	Jenis kelamin		Nilai Rapor aqidah akhlak	Keterangan
	L	P		
1	2	3	4	5
108	-	P	70	
109	-	P	65	
110	-	P	70	
111	-	P	70	
112	L	-	60	
113	L	-	60	
114	-	P	80	
115	L	-	60	
116	-	P	70	
117	-	P	70	
118	L	-	60	
119	-	P	70	
120	-	P	70	
121	L	-	70	
122	-	P	65	
123	L	-	60	

3. Data tentang Siswa yang dijadikan sampel penelitian

Tabel III

Data Siswa yang dijadikan sampel penelitian

No. Urt	Nomor Subyek	Kelas	Jenis Kelamin		Pekerjaan orangtua	Nilai aqidah akhlak
			L	P		
1	2	3	4	5	6	7
1	4	I	L	-	Petani	80
2	8	I	L	-	Wiraswasta	70
3	12	I	L	-	Petani	80
4	16	I	L	-	Pedagang	90
5	20	I	-	P	Buruh	90
6	24	I	-	P	Petani	75
7	28	I	-	P	Buruh	70
8	32	II	L	-	Petani	60
9	36	II	-	P	Wiraswasta	90
10	40	II	-	P	Buruh	70
11	44	II	-	P	Buruh	80
12	48	II	-	P	Pedagang	60
13	52	III	L	-	Buruh	60
14	56	III	L	-	Pedagang	60

No. Urt	Nomor Subyek	Kelas	Jenis Kelamin		Pekerjaan orangtua	Nilai aqidah akhlak
			L	P		
1	2	3	4	5	6	7
15	60	III	L	-	Petani	60
16	64	III	L	-	Petani	60
17	68	III	-	P	Buruh	80
18	72	III	-	P	Petani	80
19	76	IV	L	-	Petani	60
20	80	IV	-	P	PNS	60
21	84	IV	-	P	Petani	60
22	88	IV	L	-	Buruh	70
23	92	IV	-	P	Wiraswasta	85
24	96	V	L	-	Pedagang	60
25	100	V	-	P	Wiraswasta	90
26	104	V	L	-	PNS	80
27	108	VI	-	P	Buruh	70
28	112	VI	L	-	Petani	60
29	116	VI	-	P	Polri	70
30	120	VI	-	P	Petani	70

Keterangan :

Nomor subyek = seperti yang tercantum pada tabel III

Komposisi : Kelas I = 7 siswa L : 4 P : 3
 Kelas II = 5 siswa L : 1 P : 4
 Kelas III = 5 siswa L : 4 P : 1
 Kelas IV = 6 siswa L : 2 P : 4
 Kelas V = 3 siswa L : 2 P : 1
 Kelas VI = 4 siswa L : 1 P : 3

Jumlah = 30 siswa L : 14 P : 16

Untuk mengetahui kualitas prestasi belajar aqidah akhlak siswa di MINU Baros Kota Pekalongan, perlu diadakan analisis sebagai berikut:

- Mencari Mean Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Di MINU Baros Kota Pekalongan.

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{N}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{2150}{30} \\ &= 71,6\end{aligned}$$

b. Mencari kelas interval

$$\begin{aligned}k &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,48 \\ &= 1 + 4,88 \\ &= 5,88\end{aligned}$$

c. Menentukan range

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal} \\ &= 90 - 60 \\ &= 30\end{aligned}$$

d. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{range}}{\text{kelas interval}} \\ &= \frac{30}{5,88} \\ &= 5,1 (5)\end{aligned}$$

Tabel 5
Tabel Distribusi Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Di MINU
Baros Kota Pekalongan

Interval	f	X	x'	fx'	x ²	fx' ²
90 - 94	4	90	6	24	36	144
85 - 89	1	85	5	5	25	25
80 - 84	6	80	4	24	16	96
75 - 79	1	75	3	3	9	9
70 - 74	7	70	2	14	4	28
65 - 69	0	0	1	0	0	0
60 - 64	11	60	0	0	0	0
Jumlah	N=30			$\sum fx' = 70$		$\sum fx'^2 = 302$

e. Mencari nilai rata-rata atau mean dan standar deviasi

Mean:

$$M_x = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$M_x = 60 + 3 \left(\frac{70}{30} \right)$$

$$M_x = 60 + 3 (2,3)$$

$$M_x = 60 + 6,9$$

$$M_x = 66,9$$

Standar Deviasi:

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

$$SD_x = 5 \sqrt{\frac{302}{30} - \left(\frac{70}{30} \right)^2}$$

$$SD_x = 5 \sqrt{10 - (2,3)^2}$$

$$SD_x = 5 \sqrt{10 - 5,29}$$

$$SD_x = 5 \sqrt{4,71}$$

$$SD_x = 5 \cdot 2,17$$

$$SD_x = 10,85$$

Mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima :

$$M + 1,5 SD = 66,9 + 1,5 \cdot 10,85 = 66,9 + 16,28 = 83,18$$

$$M + 0,5 SD = 66,9 + 0,5 \cdot 10,85 = 66,9 + 5,43 = 72,33$$

$$M - 0,5 SD = 66,9 - 0,5 \cdot 10,85 = 66,9 - 5,43 = 61,48$$

$$M - 1,5 SD = 66,9 - 1,5 \cdot 10,85 = 66,9 - 16,28 = 50,63$$

Tabel 6
Tabel Kualitas Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Di MINU Baros
Kota Pekalongan

Skor Mentah	Nilai Huruf
95 ke atas	Istimewa
84 - 94	Baik sekali
73 - 83	Baik
62 - 72	Cukup
51 - 61	Kurang
50 ke bawah	Sangat kurang

Tabel konversi atau kualitas di atas menunjukkan prestasi belajar aqidah akhlak siswa di MINU Baros Kota Pekalongan berada dalam kategori “cukup” dengan mean 66,9, yang pada tabel di atas berada dalam interval 62 – 72. Dengan demikian prestasi belajar aqidah akhlak siswa di MINU Baros Kota Pekalongan termasuk dalam kategori “baik”.²

4. Pelaksanaan Angket untuk mengetahui Status Ekonomi Orangtua

a. Parameter Ekonomi

Parameter ekonomi yang dijadikan landasan dalam penyusunan angket untuk mengetahui keadaan atau status ekonomi orangtua siswa yang dijadikan obyek penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Jenis Pekerjaan
- 2) Besarnya penghasilan
- 3) Kondisi rumah dan perlengkapannya
- 4) Fasilitas belajar anak
- 5) Gizi keluarga dan kesehatan.

² Penyajian dan analisis di atas berdasarkan pada Prof. Drs. Anas Sudijono dalam *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008 hlm. 329-333.

b. Klasifikasi status Ekonomi orangtua siswa

Angket untuk mengetahui status ekonomi orangtua siswa yang diajukan kepada keluarga siswa yang dijadikan responden, sebanyak 25 item, dengan rentang nilai terendah 50 dan tertinggi 100.

Adapun penggolongan atau klasifikasi status ekonomi orangtua siswa berdasarkan penilaian hasil angket adalah sebagai berikut.

- 1) Ekonomi rendah, dengan hasil nilai angket antara 50-66
- 2) Ekonomi sedang, dengan hasil nilai angket antara 67-83
- 3) Ekonomi tinggi, dengan hasil nilai angket antara 84-100.

c. Hasil Angket

Setelah diajukan angket kepada orang tua siswa yang dijadikan responden, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel IV

Perincian penilaian hasil angket Status Ekonomi Orangtua

No Urt.	No. subyek	Frekuensi jawaban			Skore / nilai jawaban			Jumlah Nilai
		a	b	c	4	3	2	
1	4	13	10	2	52	30	4	86
2	8	11	10	4	44	30	8	82
3	12	6	13	6	24	39	12	75
4	16	12	10	3	48	30	6	84
5	20	5	5	15	20	15	30	65
6	24	6	10	9	24	30	18	72
7	28	1	6	18	4	18	36	58
8	32	4	6	15	16	18	30	64
9	36	12	7	6	48	21	12	81
10	40	3	4	18	12	12	36	60
11	44	1	2	22	4	6	44	54
12	48	5	10	10	20	30	20	70
13	52	3	5	17	12	15	34	61
14	56	7	10	8	28	30	16	74
15	60	6	9	10	24	27	20	71
16	64	4	5	16	16	15	32	63
17	68	3	4	18	12	12	36	60
18	72	5	6	14	20	18	28	66
19	76	7	11	7	28	33	14	75
20	80	9	10	6	36	30	12	78
21	84	10	11	4	40	33	8	81
22	88	2	5	18	8	15	36	59

23	92	9	11	5	36	33	10	79
24	96	4	11	10	16	33	20	69
25	100	16	6	3	64	18	6	88
26	104	5	11	9	20	33	18	71
27	108	-	2	26	-	6	46	52
28	112	10	10	5	40	30	10	80
29	116	14	7	4	56	21	8	85
30	120	7	10	8	28	30	16	74

Tabel V

Data Tentang Klasifikasi Strata Ekonomi Orangtua

No Urut	No. subyek	Jenis		Pekerjaan orangtua	Nilai hasil angket	Status ekonomi
		L	P			
1	4	L	-	Petani	86	Tinggi
2	8	L	-	Wiraswasta	82	Sedang
3	12	L	-	Petani	75	Sedang
4	16	L	-	Pedagang	84	Tinggi
5	20	-	P	Buruh	65	Rendah
6	24	-	P	Petani	72	Sedang
7	28	-	P	Buruh	58	Rendah
8	32	L	-	Petani	64	Rendah
9	36	-	P	Wiraswasta	81	Sedang
10	40	-	P	Buruh	60	Rendah
11	44	-	P	Buruh	54	Rendah
12	48	-	P	Pedagang	70	Sedang
13	52	L	-	Buruh	61	Rendah
14	56	L	-	Pedagang	74	Sedang
15	60	L	-	Petani	71	Sedang
16	64	L	-	Petani	63	Rendah
17	68	-	P	Buruh	60	Rendah
18	72	-	P	Petani	66	Rendah
19	76	L	-	Petani	75	Sedang
20	80	-	P	PNS	78	Sedang
21	84	-	P	Petani	81	Sedang
22	88	L	-	Buruh	59	Rendah
23	92	-	P	Wiraswasta	79	Sedang
24	96	L	-	Pedagang	69	Sedang
25	100	-	P	Wiraswasta	88	Tinggi
26	104	L	-	PNS	71	Sedang
27	108	-	P	Buruh	52	Rendah
28	112	L	-	Petani	80	Sedang
29	116	-	P	Polri	85	Tinggi
30	120	-	P	Petani	74	Sedang

Keterangan :

Angket diajukan kepada orang tua siswa yang dijadikan responden dengan jenis pekerjaan sebagai berikut :

1. Petani : 11 orang
2. Pedagang : 4 orang
3. Buruh : 8 orang
4. PNS / Polri : 3 orang
5. Wiraswasta : 4 orang

Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

1. Ekonomi rendah : 11 orang
2. Ekonomi sedang : 15 orang
3. Ekonomi tinggi : 4 orang

B. Pengujian Hipotesis

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, digunakan analisis data kuantitas / analisa statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar, dan prosedur yang ditempuh adalah sebagai berikut.

1) Analisis Pendahuluan

Tabel VI
Distribusi Frekuensi Keadaan Ekonomi
Orangtua (Hasil Angket)

86	82	75	84	65	72
58	64	81	60	54	70
61	74	71	63	60	66
75	78	81	59	79	69
88	71	52	80	85	74

Tabel VII
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar
Pendidikan Aqidah Akhlak

80	70	80	90	90	75
70	60	90	70	80	60
60	60	60	60	80	80
60	60	60	70	85	60
90	80	70	60	70	70

Keterangan : Tabel distribusi tersebut di atas sesuai dengan jumlah responden dan jumlah sampel penelitian.

Tabel VIII
Koefisien Korelasi Variabel X dan Y

Nomor urut	Nomor subyek	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	4	86	80	6880	7396	6400
2	8	82	70	5740	6724	4900
3	12	75	80	6000	5625	6400
4	16	84	90	7560	7056	8100
5	20	65	90	5850	4225	8100
6	24	72	75	5400	5184	5625
7	28	58	70	4060	3364	4900
8	32	64	60	3840	4096	3600
9	36	81	90	7290	6561	8100
10	40	60	70	4200	3600	4900
11	44	54	80	4320	2916	6400
12	48	70	60	4200	4700	3600
13	52	61	60	3660	3721	3600
14	56	74	60	4440	5476	3600
15	60	71	60	4260	5041	3600
16	64	63	60	3780	3969	3600
17	68	60	80	4800	3600	6400
18	72	66	80	5280	4356	6400
19	76	75	60	4500	5625	3600
20	80	78	60	4680	6084	3600
21	84	81	60	4860	6561	3600

22	88	59	70	4130	3481	4900
23	92	79	85	6715	6241	7225
24	96	69	60	4140	4761	3600
25	100	88	90	7920	7744	8100
26	104	71	80	5680	5041	6400
27	108	52	70	3640	2704	4900
28	112	80	60	4800	6400	3600
29	116	85	70	5950	7225	4900
30	120	74	70	5180	5476	4900
Jumlah	2137	2150	153755	154953	157550	

Dalam analisis pendahuluan ini dicantumkan

- Distribusi nilai hasil angket tentang keadaan ekonomi orangtua siswa (variabel X)
- Distribusi nilai prestasi belajar Pendidikan Aqidah akhlak siswa (Variabel Y)
- Koefisien korelasi antara Variabel X dan Y.

2) Analisis Lanjut

Sebagaimana telah dijelaskan dalam bab pendahuluan bahwa dalam rangka uji hipotesis penelitian dan sekaligus untuk membuktikan tentang ada atau tidaknya hubungan antara ekonomi keluarga dengan prestasi belajar Pendidikan Aqidah akhlak siswa, maka akan dihitung melalui statistik. Adapun dalam perhitungan ini akan digunakan teknik rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan Y dapat diselesaikan dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\{N(\sum XY)\} - \{(\sum X)(\sum Y)\}}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} : Koefisien korelasi X dan Y

X : Nilai jawaban angket dari orang tua siswa

Y : Nilai rapor pendidikan aqidah akhlak

X^2 : Produk dari X dan X

Y^2 : Produk dari Y dan Y

XY : Produk dari X dan Y

N : Jumlah sampel

Hasil yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi tersebut diatas adalah sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{30(153755) - (2137)(2150)}{\sqrt{\{30(154953) - (4566769)\}\{30(157550) - (4622500)\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{4.612 - 4.594.550}{\sqrt{\{4.648.590 - 4.566.769\}\{4.726.500 - 4.622.500\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{18.100}{\sqrt{\{81.821\}\{104.000\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{18.100}{92.246,322} = 0,196$$

$$r_{XY} = 0,196$$

Sebelum analisis uji hipotesis lebih lanjut untuk menentukan taraf signifikan dari 5% dan 1% yaitu :

Taraf signifikan 5% :

$$r_{XY} = 0,196$$

$$r_t = 0,349$$

jadi $r_{XY} < r_t$ = tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Taraf signifikan 1% :

$$r_{XY} = 0,196$$

$$r_t = 0,449$$

jadi $r_{XY} < r_t$ = tidak terdapat hubungan yang signifikan.

3) Analisis Uji Hipotesis

Untuk memahami secara kongkret apa yang dibicarakan ini, baiklah diambil nilai r yang diperoleh. Nilai r yang diperoleh adalah 0,196. dengan nilai r tersebut akan diadakan pengujian apakah nilai itu signifikan atau tidak berdasar taraf signifikan 5% dan 1%.

Jumlah sampel (N), yang diselidiki adalah 30 siswa, sehingga N = 30. dalam kolom angka 30 dengan membaca ke kanan pada tabel taraf

signifikansi 5%, dapat diperoleh bilangan 0,349 dan pada taraf signifikan 1%, dapat diperoleh bilangan 0,449. Dengan demikian nilai r yang diperoleh tidak mencapai batas signifikan, baik pada taraf 5% maupun 1% karena $r_{XY} < r_t$.

Sehingga dapat dikatakan bahwa :

Tidak ada hubungan yang signifikan antara strata ekonomi orangtua dengan prestasi belajar Pendidikan aqidah akhlak siswa. Bahkan ternyata hubungan tersebut sangat lemah, karena nilai r_{XY} tidak mencapai batas indeks hubungan lemah, yaitu antara 0,2 – 0,4. sehingga dapat dikatakan pula bahwa strata ekonomi orangtua sangat kecil pengaruhnya terhadap nilai prestasi belajar Pendidikan Aqidah Akhlak siswa di MINU Baros Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

Dari kenyataan tersebut di atas, diduga kuat adanya faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi prestasi belajar atau nilai Pendidikan Aqidah Akhlak Siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel strata ekonomi orang tua dan Prestasi belajar aqidah akhlak siswa adalah tidak mencapai batas signifikan, baik dalam taraf signifikan 5% maupun 1%, sehingga hipotesis yang diajukan peneliti dinyatakan ditolak.

Variabel Strata ekonomi orang tua tidak mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa. Adapun prestasi aqidah akhlak siswa di MINU Baros tentunya berbeda, baik diberikan secara langsung maupun tidak langsung (melalui orang lain), sebab selain kesibukan orang tua, juga karena latar belakang pendidikan orang tua, tentu akan menyebabkan dukungan dan fasilitas yang diberikan berbeda, sehingga siswa yang mendapatkan dukungan dan fasilitas tersebut lebih mudah memperoleh prestasi belajar yang optimal

Berpijak pada pengujian hipotesis yang ada, bahwa idealnya strata ekonomi orang tua tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa, dengan demikian prestasi belajar pendidikan aqidah akhlak siswa dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih dominan misalnya cara belajar siswa, pemahaman siswa, juga dapat mempengaruhi prestasi belajar khususnya pendidikan aqidah akhlak

Hasil dari penelitian ini jelas tidak memperkuat tentang hubungan antara strata ekonomi orang tua dan prestasi belajar aqidah akhlak siswa.

Mengingat hasil hitung diketahui lebih kecil daripada angka dalam F_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) dinyatakan diterima, dan hipotesis kerja (H_a) dinyatakan ditolak.

Atas dasar diterimanya hipotesis nihil dan penolakan hipotesis kerja, maka dapat memberikan bukti bahwa strata ekonomi orang tua tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa MINU Baros Pekalongan.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Sehubungan dengan tidak terjangkaunya waktu, tenaga, dan biaya, maka penulis dalam melakukan penelitian hanya mengambil beberapa sampel siswa di MINU Baros yang menjadi obyek. Begitu pula dengan pembahasan masalah, dalam hal ini penulis membatasinya pada hubungan strata ekonomi orang tua dan prestasi belajar aqidah akhlak siswa.